Universitas Islam Negeri
Walisongo
Semarang

LAPORAN MONEV
AWAL PERKULIAHAN

Semester Gasal 2026/2027



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN Walisongo Semarang

2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia-Nya, kegiatan Monitoring dan Evaluasi awal perkuliahan semester gasal 2026/2027, dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kepada rektor UIN Walisongo Semarang.

Pelaksanaan penjaminan mutu di UIN Walisongo Semarang bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan didasarkan karakteristik dan kekhasan UIN Walisongo Semarang sendiri serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi semua unsur yang terlibat dalam penyelengaraan kegiatan pendidikan di universitas. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Kebijakan mutu diterapkan mulai dari input, proses, output sampai keluaran/outcome.

Untuk diperoleh mutu akhir perkuliahan haruslah senantiasa SPMI menjadi tolok ukur dalam menentukan mutu akhir perkuliahan baik yang dilakukan oleh dosen maupuin mahasiswa. Oleh karena itu, LPM selaku pemangku penjaminan mutu berusaha melaksanakan monitoring dan evaluasi awal perkuliahan. Akhirnya, kami berharap semoga kegiatan ini bermanfaat dan dapat dinilai sebagai bagian dari pengabdian kepada institusi tercinta kami.

Semarang, 7 Oktober 2026
Ketua LPM

Dr. Saminanto, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

BAB I : Pendahuluan 1

A. Latar Belakang 1

B. Dasar Hukum 1

C. Maksud dan Tujuan 2

D. Sasaran monev 3

BAB II : Tindak Lanjut Monev Semester Sebelumnya 4

A. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 4

B. Fakultas Syariah dan Hukum 4

C. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora 5

D. Fakultas Dakwah dan Komunikasi 6

E. Fakultas Sains dan Teknologi 7

F. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik 8

G. Fakultas Psikologi dan Kesehatan 8

H. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 10

I. Fakultas Kedokteran 11

J. Pascasarjana 12

BAB III : Pelaksanaan dan Hasil Monev 14

A. Waktu dan Tempat Kegiatan 14

B. Tim Monev 14

C. Metode, Variabel, dan Skoring 15

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi 15

BAB IV : Temuan dan Rekomendasi 24

A. Temuan, Rekomendasi Fakultas 24

B. Temuan Rekomendasi Universitas 50

BAB V : Penutup 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu dan Obyek Kegiatan 14
Tabel 2. Tim Monev 14
Tabel 3. Rerata capaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 16
Tabel 4. Rerata nilai persiapan jadwal dan SDM pengampu 18
Tabel 5. Rerata nilai kesiapan sarana prasarana 20
Tabel 6. Rerata persentase kehadiran dosen minggu pertama 21
Tabel 7. Ringkasan perbandingan hasil monev 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik perbandingan rerata capaian RPS 17

Gambar 2. Grafik perbandingan rerata nilai persiapan jadwal dan SDM pengampu 19

Gambar 3. Grafik perbandingan rerata nilai sarana prasarana 20

Gambar 4. Grafik perbandingan rerata kehadiran dosen minggu pertama 22

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan proses pembelajaran merupakan salah satu *core* bisnis perguruan tinggi, yang bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas. Kegiatan proses pembelajaran tersebut terdiri dari masa persiapan, masa pelaksanaan, dan diakhiri dengan masa evaluasi. Masa persiapan berisi kesiapan dosen dalam membuat materi dan desain rencana perkuliahan, dari mata kuliah yang diampu, serta kesiapan penyelenggara atau manajemen di masing-masing unit untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta berbagai hal lain yang mendukung lancarnya kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Masa pelaksanaan berisi proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sesuai kalender akademik yang ditetapkan. Adapun masa evaluasi berisi penilaian terhadap ketercapaian serta peningkatan kriteria mutu proses pembelajaran yang mendukung pencapaian secara bertahap visi dan misi universitas.

Guna mendukung pencapaian standar pembelajaran yang bermutu, maka perlu dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Hasil monev proses pembelajaran, dapat digunakan oleh berbagai fihak, untuk perbaikan mutu proses pembelajaran. Bagi para pimpinan, hasil ini dapat dijadikan bahan untuk mengukur dan mengevaluasi capaian indeks Kinerja Utama (IKU) yang dibuat. Bagi tim penjamin mutu, hasil ini bisa digunakan sebagai acuan perbaikan dan peningkatan standar mutu di UIN Walisongo.

Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) awal perkuliahan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027 ini terfokus pada monev persiapan perkuliahan serta pelaksanaan kuliah di minggu pertama di awal semester. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kesiapan dan kelancaran proses pelaksanaan perkuliahan awal semester, baik dari segi kesiapan sarana dan prasarananya maupun kesiapan para dosen pengampu mata kuliah yang

diajarkan. Selain itu, monev ini untuk menjamin kedisiplinan dalam memulai kegiatan perkuliahan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
7. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perdosenan Tinggi;
9. Peraturan menteri pendidikanriset dikti No 53 Tahun 2023 tentang sistem penjaminan mutu;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang
11. Permenag No 57 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Walisongo Semarang
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 2148 Tahun 2020 tentang Panduan Monitoring dan Evaluasi Akademik UIN Walisongo Semarang.;

C. Maksud dan Tujuan

Kegiatan monev bermaksud untuk mengkaji apakah kegiatan persiapan dan pelaksanaan perkuliahan berjalan sesuai rencana, serta untuk mengidentifikasi

dan mencarikan solusi atas masalah yang timbul dalam perkuliahan di minggu pertama setiap awal semester.

Tujuan kegiatan ini adalah diperolehnya data yang valid tentang kondisi persiapan dan pelaksanaan perkuliahan pada semester Gasal tahun akademik 2026/2027, terutama pada saat perkuliahan minggu pertama. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah perbaikan pelaksanaan perkuliahan di setiap Program Studi, baik program Diploma/Sarjana/ Magister/Doktoral

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran monev Masa persiapan Perkuliahan ini, meliputi tiga aspek, yaitu :

1. Persiapan pelaksanaan perkuliahan, meliputi respon sarana aplikasi perkuliahan online dan kendala yang ditemui
2. Kehadiran dosen pada perkuliahan minggu pertama, dan
3. Stuktur dan konten RPS/Silabus dan RPS, sebagai bagian persiapan dosen pengampu matakuliah dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.

BAB II

TINDAK LANJUT REKOMENDASI MONEV SEBELUMNYA

A. FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

1. Tindak Lanjut

a. Kordinasi pimpinan fakultas dan prodi terkait jadwal dan menjamin kesesuaian kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu
b. Perbaikan dan pemeliharaan fasilitas perkuliahan dalam kelas
c. Kordinasi Kaprodi dan kordinator rumpun matakuliah dalam revisi RPS
d. Menyosialisasikan dan menghimbau seluruh dosen untuk masuk kuliah dan mengisi jurnal kuliah di awal semester

2. Pengendalian

a. Pimpinan fakultas berkordinasi dengan tim jadwal dan kaprodi terkait jadwal dan ploting dosen pengajar
b. Pimpinan fakultas bersama Kasubag TU mengendalikan perbaikan dan penyiapan fasilitas perkuliahan untuk awal kuliah semester gasal
c. Pimpinan fakultas berkomunikasi dengan kaprodi terkait kesiapan revisi RPS
d. Pimpinan fakultas berkordinasi dengan kaprodi untuk menyosialisasikan dan memastikan kehadiran seluruh dosen di awal semester

3. Peningkatan

a. Jadwal kuliah lebih siap dan ploting dosen pengajar semakin mendekati keseusaian dengan kompetensi
b. Fasilitas perkuliahan semakin baik dan nyaman
c. Dosen berkesempatan revisi RPS
d. Kehadiran dosen di awal semester meningkat dari tahun sebelumnya

B. FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

1. Tindak Lanjut

a. Terhadap temuan masih adanya dosen yang tidak hadir pada awal perkuliahan, fakultas memberikan pengarahan pada rapat dosen persiapan awal perkuliahan dan melakukan monitoring ke kelas-kelas pada awal perkuliahan.

b. Terhadap temuan RPS yang belum sesuai standar, fakultas memberikan format RPS standar sebagai acuan kepada para dosen sebelum perkuliahan dimulai.
c. Terhadap kondisi sarana prasarana yang belum maksimal, kamar mandi diupayakan dibersihkan secara menyeluruh, mahasiswa diimbau tidak meninggalkan sampah di ruang kelas, AC ruang 308 yang tidak berfungsi diupayakan perbaikannya oleh Wakil Dekan II, dan penataan parkir dikoordinasikan dengan satpam kampus.

2. Pengendalian

a. Monitoring berkala melalui rapat tinjauan periodik setiap hari Selasa yang dipimpin Dekan dan dihadiri para Wakil Dekan, Kajur, Sekjur, serta tenaga pendidik, dengan notulensi dan berita acara oleh staf ahli Dekanat.
b. Penyesuaian strategi atau rencana apabila ditemukan masalah atau kendala selama implementasi tindak lanjut.

3. Peningkatan

a. Evaluasi kinerja untuk mengukur dampak rekomendasi yang diterapkan, termasuk efektivitas dan efisiensinya.
b. Pengumpulan umpan balik dari seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi rekomendasi.
c. Penyesuaian kebijakan, prosedur, atau praktik berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan umpan balik.

C. FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

1. Tindak Lanjut

a. Pemanggilan teknisi untuk perbaikan WiFi sebagai tindak lanjut rekomendasi pemeliharaan fasilitas ruang kelas dan jaringan WiFi.
b. Servis AC secara berkala untuk meningkatkan kenyamanan ruang kelas.
c. Pengecekan dan perawatan LCD secara berkala.
d. Penertiban parkir melalui pembuatan pembatas area mobil dan motor serta pengecatan ulang batas parkir.

e. Pengecekan dan perawatan kebersihan lingkungan perkuliahan oleh tenaga kebersihan.
f. Rapat pimpinan fakultas, prodi, dan tim jadwal untuk memastikan jadwal final tidak tumpang tindih antarkelas maupun antardosen.
g. Mengundang Tim LPM untuk sosialisasi RPS OBE sebelum awal perkuliahan.
h. Rekomendasi penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran arsitektur (meja arsitektur dan ruang laboratorium praktikum seni dan arsitektur) belum ditindaklanjuti.

2. Pengendalian

a. Program berkala untuk perbaikan WiFi, perawatan AC, perawatan LCD, dan kebersihan lingkungan perkuliahan.
b. Pengawasan parkir kendaraan roda dua dan roda empat.
c. Penetapan rapat jadwal sebelum awal semester.
d. Mendorong koordinator mata kuliah untuk mengunggah RPS pada sistem akademik.

3. Peningkatan

a. Fasilitas internet/WiFi membaik.
b. Kelas semakin nyaman dipakai untuk proses pembelajaran berkat perawatan AC dan kebersihan lingkungan.
c. Hampir semua LCD di tiap ruang kelas berfungsi dengan baik dan terdapat penambahan Smart TV di beberapa ruang kelas.
d. Parkir semakin rapi dan penjadwalan lebih tertata.
e. Jumlah RPS yang terunggah di sistem akademik meningkat.

D. FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

1. Tindak Lanjut

a. Kendala sarana prasarana (AC/kipas angin, perlengkapan kelas, kerusakan fasilitas, dan WiFi): sebagian tindak lanjut telah dilaksanakan, antara lain perbaikan kran toilet, penggantian AC pada beberapa ruang kelas, penggantian kabel proyektor, dan penyediaan spidol. Perbaikan beberapa fasilitas dan kestabilan WiFi belum tuntas,

sedangkan kerusakan atap Gedung IsDB SosHum belum ditindaklanjuti karena gedung tersebut tidak lagi digunakan untuk perkuliahan.

b. Keseragaman format RPS berbasis OBE: sosialisasi format RPS telah dilakukan dan dosen diarahkan menyesuaikan dokumen pembelajaran dengan panduan yang berlaku; peninjauan dan penyelarasan RPS masih perlu dilanjutkan.
c. Pengunggahan RPS ke sistem akademik: pemantauan telah dilakukan, namun masih terdapat dosen yang belum menyelesaikan input RPS pada awal perkuliahan.
d. Kehadiran dosen minggu pertama dan kelengkapan jurnal: pengingat dan teguran telah diberikan, dan dilaporkan adanya dosen yang melengkapi jurnal hingga 16 pertemuan.
e. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian serta referensi karya dosen UIN Walisongo dalam RPS: telah dilaporkan adanya pencantuman karya dosen UIN Walisongo dalam daftar pustaka serta kolaborasi penelitian dan pengabdian antara dosen dan mahasiswa.

2. Pengendalian

a. Pimpinan fakultas meneruskan temuan sarana prasarana kepada bagian sarana prasarana atau UPT terkait dan menetapkan penanggung jawab (PIC) untuk menginventarisasi fasilitas yang bermasalah; supervisi jaringan WiFi dilakukan oleh dekanat dan Kabag TU.
b. Pimpinan fakultas meminta program studi mereviu seluruh RPS untuk memastikan kesesuaian dan keselarasan dokumen pembelajaran berbasis OBE.
c. Pimpinan fakultas meminta rekapitulasi kehadiran dosen pada minggu pertama sebagai dasar pemantauan; tindak lanjut masih berupa pengingat dan belum sampai pada pemberian sanksi secara tegas.

3. Peningkatan

a. Pemeriksaan sarana prasarana pada awal semester, penguatan pelaporan kerusakan dan pemeliharaan preventif, serta pemantauan berkala kualitas jaringan internet.

b. Audit dan reviu RPS secara berkala, klinik atau pendampingan penyusunan RPS berbasis OBE, serta penggunaan templat yang terstandar.
c. Optimalisasi pemantauan kehadiran dosen dan pengisian jurnal perkuliahan serta evaluasi kepatuhan secara berkala.
d. Penguatan koordinasi antara GKM, GPM, dan unit penjaminan mutu agar setiap temuan monev ditindaklanjuti secara terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

E. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

1. Tindak Lanjut

a. Rapat persiapan perkuliahan sebelum awal Semester Gasal 2026/2027 yang memuat laporan dekan dan para wakil dekan serta diskusi penyelesaian masalah proses pembelajaran, sarana prasarana, kebersihan, dan rencana perbaikan PMB.
b. Pemenuhan kebutuhan ruang kuliah dengan menggabungkan dua rombel dan memanfaatkan ruang teater untuk mata kuliah PPKN, Bahasa Indonesia, Studi Al-Qur'an, dan Falsafah Kesatuan Ilmu, serta penambahan ruang kuliah 1-8, 2-9, 2-10, dan ruang teater IsDB FITK.
c. Fasilitasi penyelarasan RPS melalui Rumpun Mata Kuliah (RMK) oleh ketua program studi, termasuk diskusi dosen untuk peningkatan materi perkuliahan serta evaluasi dan penyusunan RPS.

2. Pengendalian

a. Pemantauan pelaksanaan perkuliahan oleh pimpinan dan pemantauan sarana prasarana perkuliahan oleh Kepala Tata Usaha.
b. Pemberian pengingat tertulis untuk pengisian jurnal perkuliahan dan perwalian di tengah semester.
c. Pengesahan RPS oleh Kaprodi dan ketua rumpun mata kuliah serta input RPS melalui Walisiadik.
d. Teguran Kaprodi kepada dosen yang kurang optimal dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

3. Peningkatan

a. Seluruh dosen menyusun RPS secara tersistem melalui Walisiadik.

b. Dosen mengisi jurnal perkuliahan minggu pertama melalui Walisiadik dan telah divalidasi oleh mahasiswa.
c. Proses tindak lanjut dan pengendalian tetap dilanjutkan.

F. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

G. FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

1. Tindak Lanjut

a. Integrasi penelitian dan pengabdian dalam RPS yang masih kurang ditindaklanjuti dengan diskusi kelompok bidang keilmuan (KBK) di awal semester dan peningkatan kolaborasi penelitian dengan dosen serumpun.
b. Deskripsi tugas terstruktur, tugas mandiri, dan konten UoS dalam RPS yang belum maksimal ditindaklanjuti dengan sosialisasi kembali proporsi tugas serta format dan substansi RPS yang telah disepakati.
c. Masalah penjadwalan hingga tenggat input jadwal ditindaklanjuti oleh tim jadwal bersama prodi dengan memperbaiki manajemen penjadwalan sesuai waktu yang ditentukan.
d. LCD yang tidak berfungsi normal di Gedung FPK dan IsDB serta papan tulis yang kotor ditindaklanjuti dengan kartu kontrol fasilitas perkuliahan secara berkala dan usulan kebutuhan sarana kepada fakultas dan Bagian Umum.
e. Ketidaksinkronan mata kuliah dan kelas yang dibuka ditindaklanjuti dengan sosialisasi kepada mahasiswa setiap angkatan.
f. Kapasitas kelas IsDB 308 yang tidak sesuai ditindaklanjuti dengan penggunaan kelas secara bergantian oleh tim jadwal Prodi Gizi dan Psikologi.
g. Jarak Gedung B dan Gedung IsDB yang terlalu jauh ditindaklanjuti dengan koordinasi bersama tim transportasi UIN Walisongo.
h. Dosen yang mengganti jadwal secara sepihak dan lupa mengisi jurnal perkuliahan minggu pertama ditindaklanjuti dengan arahan dalam rapat internal prodi dan pengingat dari Ketua Prodi.

2. Pengendalian

a. Tenaga pendidik dan kependidikan menanggapi langsung keluhan sarana prasarana di awal perkuliahan, seperti AC yang kurang dingin, papan tulis kotor, dan remote LCD yang tidak tersedia.
b. Ceklis sarana prasarana perkuliahan secara rinci seminggu sebelum perkuliahan dimulai (LCD, AC, lampu, papan tulis, dan alat tulis) serta monitoring sarana prasarana selama satu semester.
c. Koordinasi prodi dengan dosen agar tidak memindahkan jam kuliah di luar jadwal.

3. Peningkatan

a. Mata kuliah tersedia sesuai kebutuhan dengan jadwal yang terkoordinasi baik, dan dosen lebih tertib serta tidak terlalu sering mengganti jadwal.
b. Ruang kelas dilengkapi LCD yang berfungsi baik, papan tulis yang kotor telah diganti, dan kebersihan gedung serta ruang kelas meningkat.
c. RPS tersedia pada awal perkuliahan dan kehadiran dosen pada minggu pertama mendekati 100%.

H. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

1. Tindak Lanjut

a. Penyeragaman RPS mata kuliah telah dilaksanakan melalui diskusi dosen rumpun keilmuan yang difasilitasi fakultas.
b. Terkait kehadiran dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan, pimpinan fakultas mengimbau dosen memastikan kehadiran mahasiswa, melaksanakan monev awal dengan observasi lapangan, dan menghubungi dosen yang tidak masuk sesuai jadwal.
c. Rekomendasi integrasi data SiJamu untuk kelas yang diampu dosen di luar homebase telah disampaikan kepada LPM; sebagai solusi sementara, GKM mengakses akun prodi lain yang menjadi homebase dosen bersangkutan.
d. Rekomendasi pengaturan Siadik agar transkrip nilai baru dapat dilihat setelah mahasiswa mengisi EDOM telah disampaikan kepada LPM.

e. Rekomendasi sinkronisasi data DLB dan dosen kontrak pada SiJamu telah disampaikan kepada LPM; pimpinan FEBI memonev awal perkuliahan seluruh dosen termasuk DLB dan dosen kontrak, dan prodi mengevaluasi DLB secara berkala melalui informasi dari mahasiswa.
f. Pembaharuan data dan sinkronisasi homebase dosen pada SiJamu telah diselesaikan PTIPD.
g. Reward diberikan kepada dosen dengan EDOM tertinggi pada setiap akhir semester dan menjadi pertimbangan dalam pemberian kesempatan pelatihan, sedangkan punishment dikembalikan pada kebijakan fakultas dan pimpinan.
h. Sosialisasi perwalian minimal tiga kali dalam satu semester dan pengisian jurnal perwalian secara faktual dilaksanakan pada rapat dosen persiapan awal Semester Gasal 2026/2027 dan diingatkan kembali melalui grup WhatsApp fakultas.

2. Pengendalian

a. Memastikan penjadwalan dosen sesuai kompetensi dan bidang keilmuan serta menerapkan penjadwalan silang untuk pemerataan beban mengajar.
b. Mengaktifkan kembali diskusi dosen rumpun keilmuan untuk penyeragaman RPS.
c. Memantau dan membina dosen yang mengalami kendala dalam pengajaran, termasuk dosen yang sedang menempuh studi lanjut.
d. Mempertahankan nilai EDOM dosen agar tetap di atas 4.
e. Memastikan skema penganggaran pelatihan kurikulum berbasis OBE dan pengukuran capaian LO bagi dosen pada tahun anggaran 2026.
f. Menyusun panduan sistem reward dan punishment kinerja akademik dosen.
g. Memastikan finalisasi jadwal dan ruang perkuliahan sebelum hari pertama kuliah serta menetapkan kanal informasi resmi untuk setiap perubahan ruang.

3. Peningkatan

a. Menargetkan seluruh dosen memperoleh nilai EDOM di atas 4.

b. Meningkatkan jumlah dosen yang mengisi jurnal perwalian minimal tiga kali dalam satu semester dengan acuan kalender perwalian fakultas.
c. Mengimplementasikan sistem reward dan punishment sesuai kinerja akademik dosen.
d. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan kompetensi dosen sesuai kurikulum berbasis OBE pada tahun 2026.

I. FAKULTAS KEDOKTERAN

J. PASCASARJANA

1. Tindak Lanjut

a. Koordinasi penyusunan dan pengumuman jadwal perkuliahan: membaik; skor jadwal kuliah naik dari 3,50 menjadi 3,79 dan keluhan perubahan jadwal mendadak tidak lagi menonjol.
b. Kajian pola perkuliahan daring, luring, atau hybrid bagi mahasiswa profesional dan luar kota: belum tuntas.
c. Penyediaan platform video conference (Zoom) institusional: belum tuntas, padahal sudah diusulkan dua semester berturut-turut.
d. Optimalisasi kapasitas ruang kelas dan penjadwalan ruang: membaik; keluhan keterbatasan kapasitas tidak lagi muncul.
e. Perbaikan sistem KRS: membaik; tidak ada laporan kendala KRS pada semester ini.
f. Komunikasi antara bagian akademik, dosen pengampu, dan mahasiswa: sebagian membaik, namun masih ada masukan agar mahasiswa dikonfirmasi lebih awal ketika dosen berhalangan hadir.
g. Penyediaan digital library, e-book, dan akses jurnal ilmiah terindeks: belum tuntas dan menjadi klaster masukan terbesar di Prodi S3 Studi Islam.
h. Koordinasi antardosen pengampu dalam pemberian tugas: membaik; keluhan penumpukan tugas tidak lagi menonjol.

2. Pengendalian

a. Mempertahankan dan terus memantau capaian pada aspek jadwal, kapasitas ruang kelas, sistem KRS, dan koordinasi tugas antardosen.
b. Memperkuat SOP konfirmasi perkuliahan ketika dosen berhalangan hadir.
c. Menetapkan penyediaan platform Zoom institusional, pola perkuliahan yang akomodatif, dan akses jurnal internasional sebagai prioritas tindak lanjut Pascasarjana.

3. Peningkatan

a. Skor kesiapan jadwal kuliah meningkat dari 3,50 menjadi 3,79 dan skor rata-rata keseluruhan Pascasarjana mencapai 3,82 dari skala 4.
b. Jumlah responden monev meningkat dari 50 menjadi 86 mahasiswa.
c. Lima dari delapan rekomendasi monev semester sebelumnya menunjukkan perbaikan.

BAB III

PELAKSANAAN DAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Waktu dan Obyek Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027 ini dilaksanakan dengan rincian waktu dan tempat sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu dan Obyek Kegiatan

Kegiatan	Waktu	Tempat
Penyusunan dan persiapan instrumen monev	20-23 Agustus 2026	LPM
Rapat Koordinasi GPM dan GKM	24 Agustus 2026	Online
Pelaksanaan Monev Oleh GKM	1- 7 September 2026	Fakultas/Prodi
Penyusunan Laporan oleh GPM dan pengiriman ke LPM	8 - 21 September 2026	Fakultas
Ekspose Hasil Monev	22 September 2026	Online
Penyusunan Laporan Universitas	25 September 2026	LPM

B. Tim Monev

Tabel 2. Tim Monev

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan
1	Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc. 197206042003121002	Pembina (IV/a)	Ketua LPM
2	Dr. Mulyatun, M. Si 198305042011012008	Pembina Tk.I (IV/b)	Sekretaris LPM
3	Dr. Joko Budi Poernomo, M. Pd. 197602142008011011	Penata Tk. I (III/d)	Kapus PSAMI
4	Sayyidatul Fadlilah, S.Pd.I, M.Pd 198109082007102001	Penata Tk.I (III/d)	Kapus Admisi
5	Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Ag. 197708162005011003	Pembina Tk.I (IV/c)	Kapus PKP

6	Dr. Anila Umriana, M.Pd 197904272008012012	Penata Tk.I (III/d)	Kapus AS
7	Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si. 198607182019031007	Penata Tk.I (III/d)	Kapus PPMMA
8	Khotijah, S.Ag 196911132000032001	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbag. Tata Usaha LPM
9	Eka Vasia Anggis, M.Pd. 19890706 201903 2014	Penata Tk. I (III/d)	Tim Pendamping LPM
10	Dwimei Ayudewandari P.,S.Si.,M.Sc. 19920502 201903 2031	Penata Tk. I (III/d)	Tim Pendamping LPM
11	Kirana Nur Lyansari, S.Sos., M.A. 199504232022032001	Penata Tk. I (III/b)	Tim Pendamping LPM
12	Eko Purnomo, M.Si. 198604232019031006	Penata Tk. I (III/d)	Tim Pendamping LPM
13	Nadia Rosliani, S.Psi., M.Psi., Psikolog. 199303232025052005	Penata Muda Tk.I (III/b)	Tim Pendamping LPM
14	Agus Wayan Yulianto, M.Sc. 198907162019031007	Penata Muda Tk.I (III/b)	Tim Pendamping LPM
15	Sri Murni, S.Kom 198409082025212030	-	Pengelola Pelaksanaan Program dan Anggaran
16	Ihsannudin	-	Pengadministrasi Umum LPM
17	GPM dan GKM di lingkungan UIN Walisongo Semarang.		

C. Metode, Variabel dan Skoring yang terkait

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada tiga, yaitu observasi, ceklist-dokumen, dan ceklist-online. Variabel dalam monev ini terdiri atas tiga hal, yaitu; persiapan pelaksanaan perkuliahan, meliputi respon sarana aplikasi perkuliahan online dan kendala yang ditemui, kehadiran dosen pada perkuliahan minggu pertama, dan stuktur dan konten RPS/Silabus dan RPS, sebagai bagian persiapan dosen pengampu matakuliah dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Data kemudian direkap dan diolah melalui Sistem Penjaminan Mutu (SiJamu) UIN Walisongo Semarang.

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berikut hasil monitoring dan evaluasi yang telah dirangkum oleh Tim Monitoring dan Evaluasi LPM berdasarkan Laporan Monev Awal Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027 yang disusun oleh masing-masing Gugus Kendali Mutu (GKM). Hasil tersebut selanjutnya dibandingkan dengan data pada Laporan Monev Awal Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan yang terjadi antarsemester.

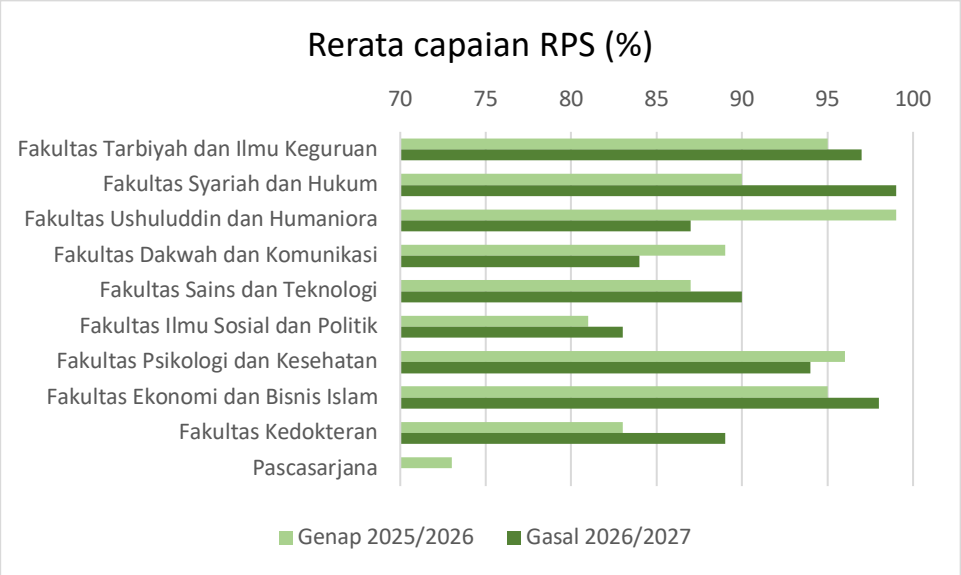
1. Rencana Pembelajaran Semester

Monev Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilakukan dengan menilai struktur dan konten RPS dosen pengampu berdasarkan 22 komponen instrumen LPM, antara lain identitas mata kuliah, CPL dan CPMK, bahan kajian, implementasi paradigma kesatuan ilmu (*Unity of Sciences*), integrasi penelitian/pengabdian, metode dan sistem penilaian, alokasi waktu, serta kajian pustaka. Adapun rerata capaian RPS tiap fakultas sebagai berikut.

Tabel 3. Rerata capaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	97%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	99%
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	87%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	84%
5	Fakultas Sains dan Teknologi	90%
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	83%
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	94%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	98%
9	Fakultas Kedokteran	89%
10	Pascasarjana	n/a

Perbandingan rerata capaian RPS yang dilaporkan pada monev awal Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik perbandingan rerata capaian RPS
Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027

Berdasarkan grafik tersebut, capaian RPS meningkat pada enam fakultas, yaitu FSH, FK, FST, FEBI, FTIK, dan FISIP, dengan kenaikan terbesar pada FSH. Penurunan terjadi pada FUHUM, FDK, dan FPK. Penurunan terbesar di FUHUM dipengaruhi oleh RPS Prodi ILHA yang sebagian besar komponen substansinya belum terisi, sedangkan rerata FDK tertekan oleh capaian Prodi BPI, MD, dan MHU yang masih rendah. Pascasarjana tidak menilai RPS secara tersendiri karena aspek ini digabungkan dengan kehadiran dosen; GPM Pascasarjana mencatat bahwa RPS pada sejumlah mata kuliah belum diunggah ke sistem akademik dan hanya dibagikan melalui WhatsApp. Secara lintas fakultas, komponen RPS yang paling sering memperoleh skor rendah adalah penjelasan integrasi penelitian/pengabdian pada pembelajaran, implementasi Unity of Sciences, kejelasan sistem penilaian tugas terstruktur dan mandiri, serta kajian pustaka yang belum memuat karya dosen sendiri maupun dosen UIN Walisongo.

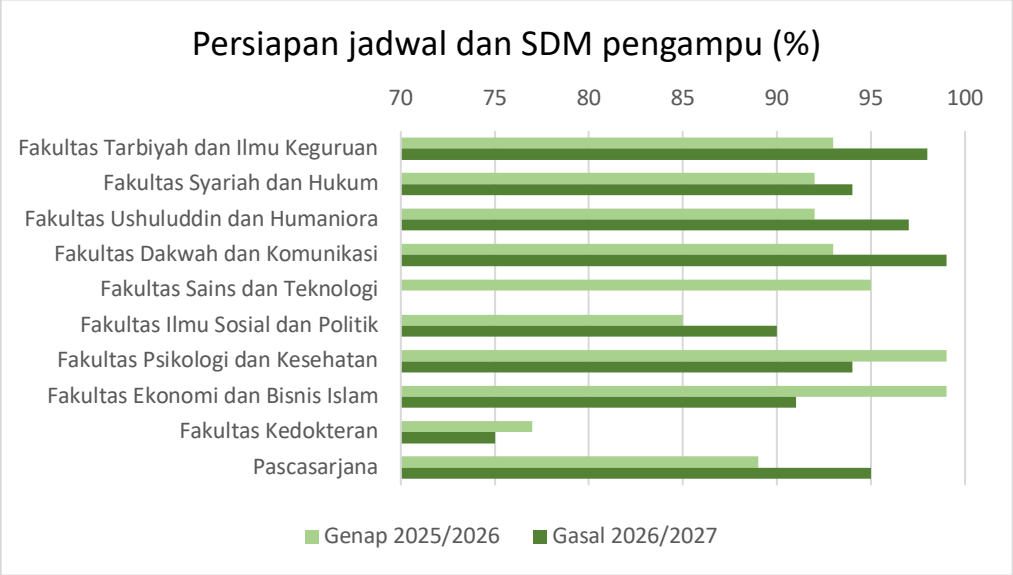
2. Persiapan Perkuliahan

Monev persiapan perkuliahan meliputi dua komponen, yaitu kesiapan jadwal kuliah dan kesesuaian dosen pengampu mata kuliah. Kesiapan jadwal dinilai dari empat kriteria: jadwal telah disahkan, telah diumumkan kepada mahasiswa dan dosen sebelum perkuliahan dimulai, kontennya lengkap, dan tidak berubah setelah perkuliahan dimulai. Kesesuaian dosen pengampu dinilai dari penetapan melalui SK, pendampingan bagi pengampu yang belum ber-NIDN, kesesuaian kompetensi keilmuan dengan mata kuliah yang diampu, serta adanya pendampingan/team teaching bila diperlukan. Nilai pada tabel merupakan rerata kedua komponen yang dikonversi ke persentase.

Tabel 4. Rerata nilai persiapan jadwal dan SDM pengampu

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	98%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	94%
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	97%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	99%
5	Fakultas Sains dan Teknologi	n/a
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	90%
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	94%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	91%
9	Fakultas Kedokteran	75%
10	Pascasarjana	95%

Perbandingan nilai persiapan jadwal dan SDM pengampu yang dilaporkan pada Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2. Grafik perbandingan rerata nilai persiapan jadwal dan SDM pengampu Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027

Berdasarkan grafik tersebut, nilai persiapan jadwal dan SDM pengampu meningkat pada FDK, Pascasarjana, FTIK, FUHUM, FISIP, dan FSH. Sebaliknya, penurunan terjadi pada FEBI, FPK, dan FK. Penurunan di FEBI disebabkan masih terjadinya perpindahan ruang setelah perkuliahan dimulai pada Prodi S1 Akuntansi Syariah, S1 Manajemen, dan S1 Bisnis Digital, serta adanya dosen S1 Akuntansi Syariah yang mengampu mata kuliah di luar kepakarannya. FK memperoleh nilai terendah karena terdapat perubahan jadwal dosen setelah perkuliahan dimulai dan SK mengajar belum diterima dosen pada minggu pertama. Ketidaksesuaian kompetensi dosen pengampu juga dilaporkan pada Prodi S1 PGMI (FTIK) dan Teknik Lingkungan (FST). FST melaporkan kesiapan jadwal secara kualitatif dalam kategori sangat baik tanpa skor, dengan catatan masih terdapat perubahan jadwal dan pengampu pada minggu pertama di beberapa prodi. Nilai FSH pada semester sebelumnya hanya mencakup komponen jadwal kuliah.

3. Sarana Prasarana

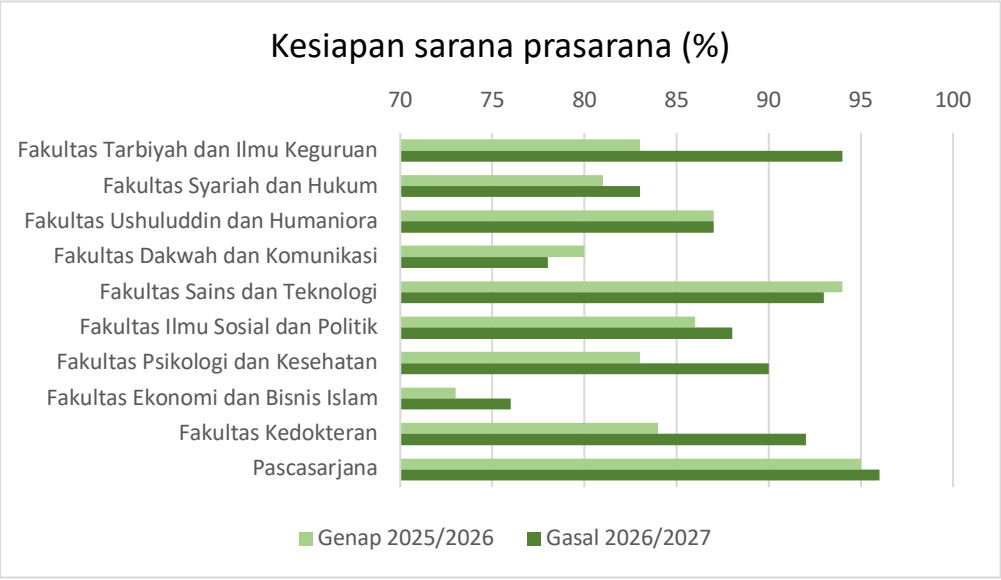
Monev sarana prasarana meliputi tiga komponen, yaitu sarana gedung dan ruang kelas (fasilitas perkuliahan), keamanan dan kenyamanan gedung dan

ruang kelas, serta keadaan fasilitas internet (WiFi UIN Walisongo). Data diperoleh melalui observasi dan survei kepada dosen dan mahasiswa. Nilai pada tabel merupakan rerata ketiga komponen yang dikonversi ke persentase.

Tabel 5. Rerata nilai kesiapan sarana prasarana

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	94%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	83%
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	87%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	78%
5	Fakultas Sains dan Teknologi	93%
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	88%
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	90%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	76%
9	Fakultas Kedokteran	92%
10	Pascasarjana	96%

Perbandingan nilai kesiapan sarana prasarana yang dilaporkan pada Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Grafik perbandingan rerata nilai sarana prasarana Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027

Berdasarkan grafik tersebut, nilai sarana prasarana meningkat pada tujuh fakultas, dengan kenaikan terbesar pada FTIK, FK, dan FPK, disusul FEBI, FISIP, FSH, dan Pascasarjana. Penurunan relatif kecil terjadi pada FDK dan FST, sedangkan FUHUM relatif tetap. FEBI dan FDK masih menjadi dua fakultas dengan nilai terendah. Di FEBI, keluhan terbanyak adalah AC/kipas angin tidak berfungsi dan WiFi tidak stabil, terutama di Gedung L dan ISDB; di FDK, keamanan dan kenyamanan ruang dinilai kurang baik karena sirkulasi udara yang buruk, AC dan kipas angin yang tidak berfungsi, serta kabel proyektor yang rusak. Secara umum, keamanan dan kenyamanan gedung serta fasilitas WiFi merupakan komponen dengan skor terendah di sebagian besar fakultas. Persoalan yang paling sering dilaporkan adalah perlengkapan kelas yang tidak tersedia atau tidak berfungsi (remote AC dan LCD, spidol, penghapus, kabel HDMI), belum lengkapnya petunjuk keselamatan darurat dan APAR, kebersihan ruang dan toilet, keterbatasan parkir, serta aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

4. Kehadiran Dosen

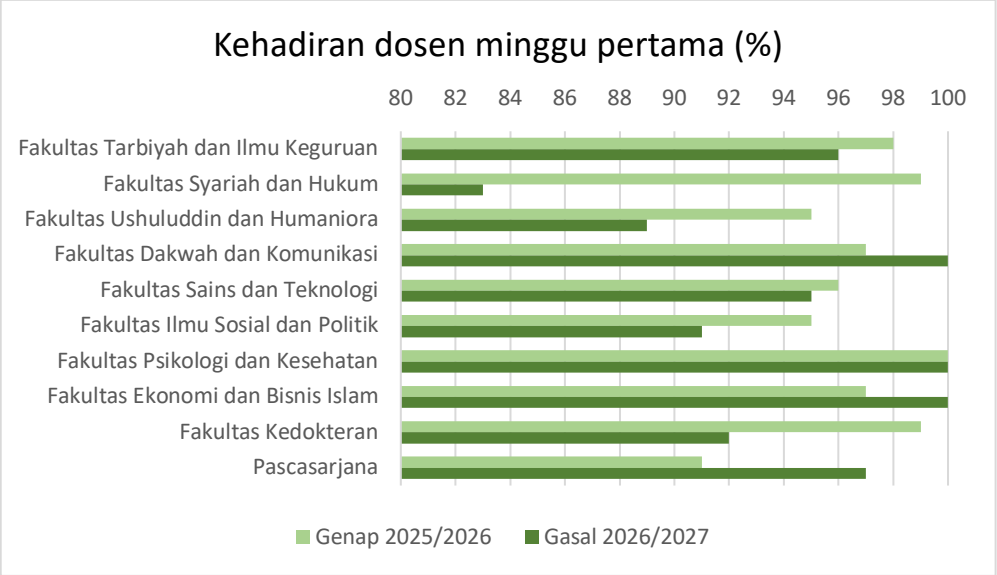
Monev kehadiran dosen dilakukan pada perkuliahan minggu pertama, baik dari sisi persentase kehadiran maupun kualitas kehadiran, yaitu apakah dosen melakukan perkenalan, menjelaskan materi pendahuluan dan RPS, melakukan kontrak belajar, serta menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan visi dan misi. Data diambil dari jurnal perkuliahan pada SiJamu/Walisiadik dan angket mahasiswa. Adapun hasil kehadiran dosen sebagai berikut.

Tabel 6. Rerata persentase kehadiran dosen minggu pertama

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	96%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	83%
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	89%

4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	100%
5	Fakultas Sains dan Teknologi	95%
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	91%
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	100%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100%
9	Fakultas Kedokteran	92%
10	Pascasarjana	97%

Perbandingan kehadiran dosen minggu pertama yang dilaporkan pada Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik perbandingan rerata kehadiran dosen minggu pertama Semester Genap 2025/2026 dan Semester Gasal 2026/2027

Berdasarkan grafik tersebut, kehadiran dosen pada minggu pertama secara umum tetap tinggi. FPK, FEBI, dan FDK mencapai atau mendekati kehadiran penuh, disusul FTIK dan FST. Kehadiran meningkat pada FDK dan FEBI, sedangkan FPK bertahan. Penurunan terbesar terjadi pada FSH, FK, dan FUHUM. Di FSH, kehadiran dosen sangat bervariasi antarprodi dengan capaian terendah pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah, dan GPM

mencatat bahwa tidak semua dosen mengisi jurnal perkuliahan minggu pertama sehingga data kehadiran berpotensi bias. Hal serupa dilaporkan FST, sedangkan di FUHUM kehadiran terendah terdapat pada Prodi SAA dan ILHA, dan sebagian perkuliahan minggu pertama terpaksa diliburkan karena berbenturan dengan penarikan KKN dan Studium Generale. Dengan demikian, penurunan angka kehadiran tidak seluruhnya mencerminkan ketidakhadiran dosen, tetapi juga ketidaklengkapan pengisian jurnal dan benturan jadwal kegiatan universitas.

Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing aspek monitoring dan evaluasi, dilakukan rekapitulasi selisih capaian setiap fakultas antara Semester Gasal 2026/2027 dan Semester Genap 2025/2026 untuk memudahkan identifikasi kecenderungan peningkatan maupun penurunan antarsemester. Ringkasan hasil tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Ringkasan perbandingan hasil monev

Fakultas	Aspek Penilaian			
	1	2	3	4
FTIK	+2	+5	+11	−2
FSH	+9	+2	+2	−16
FUHUM	−12	+5	0	−6
FDK	−5	+6	−2	+3
FST	+3	n/a	−1	−1
FISIP	+2	+5	+2	−4
FPK	−2	−5	+7	0
FEBI	+3	−8	+3	+3
FK	+6	−2	+8	−7
PASCASARJANA	n/a	+6	+1	+6

Keterangan:
1. Rencana Pembelajaran Semester,
2. Persiapan Jadwal dan SDM,
3. Sarana Prasarana,
4. Kehadiran Dosen,

*n/a: data tidak tersedia pada salah satu semester.

BAB IV

TEMUAN DAN REKOMENDASI

A. Temuan dan Rekomendasi Fakultas

1. FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

a. Temuan

Secara umum, seluruh program studi di FTIK UIN Walisongo telah menunjukkan hasil yang baik dalam aspek persiapan akademik dan operasional pada awal perkuliahan Semester Gasal 2026/2027, namun masih terdapat beberapa temuan yang perlu ditingkatkan. Berikut adalah temuan pada empat aspek yang menjadi sasaran monev.

1) Persiapan Jadwal
   a) ketidakkesesuaian kompetensi keilmuan dosen dengan mata kuliah yang diampu, khususnya pada Prodi S1 PGMI.
   b) Ketidaksesuaian jumlah mahasiswa dan kebutuhan rombongan belajar (rombel), khususnya pada program pascasarjana.
   c) Terjadi perubahan mendadak dalam jadwal.
2) Sarana dan Prasarana
   a) Kurangnya petunjuk teknis penggunaan gedung, papan nama ruang, dan petunjuk keselamatan/penyelamatan darurat di seluruh gedung, khususnya pada prodi dengan capaian terendah (S1 PGMI, S1 PAI).
   b) Belum ada alat pemadam kebakaran (APAR) di setiap gedung secara berkala.
   c) Adanya kerusakan pada LCD proyektor dan Smart TV, terutama di kelas-kelas Gedung N, D4, K, dan IsDB yang paling sering dilaporkan mengalami gangguan.
   d) Kurangnya kebersihan dan kerapian ruang kelas serta lingkungan kampus secara berkala, termasuk penataan kabel dan kelengkapan sarana dasar seperti spidol dan penghapus.

e) Lemahnya jaringan WiFi pada titik-titik yang masih lemah (Gedung K dan IsDB lantai 2) serta menyediakan genset cadangan untuk mengantisipasi pemadaman listrik.

3) Penyusunan RPS
   a) Belum ada validasi oleh Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan pengesahan Ketua Program Studi.
   b) Belum ada integrasi hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.
   c) Belum adanya referensi penelitian/jurnal, termasuk karya sendiri atau karya dosen UIN Walisongo, dalam daftar pustaka RPS .
4) Rekomendasi Perbaikan Kehadiran Dosen dan Mahasiswa Minggu Pertama
   a) Terdapat mahasiswa yang belum hadir di minggu pertama, terutama pada program studi dengan tingkat kehadiran mahasiswa relatif rendah seperti S2 MPI (85%).
   b) Terdapat dosen yang tidak menginput jurnal perkuliahan secara tepat waktu pada minggu pertama.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Secara umum, seluruh program studi di FTIK UIN Walisongo telah menunjukkan hasil yang baik dalam aspek persiapan akademik dan operasional pada awal perkuliahan Semester Gasal 2026/2027, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Berikut rekomendasi perbaikan pada empat aspek yang menjadi sasaran monev.

1) Rekomendasi Perbaikan Persiapan Jadwal
   a) Meningkatkan kesesuaian kompetensi keilmuan dosen dengan mata kuliah yang diampu, khususnya pada Prodi S1 PGMI, agar tidak terjadi ketidaksesuaian bidang keilmuan dengan mata kuliah yang diampu.
   b) Menerapkan pendampingan/team teaching secara konsisten bagi dosen yang keilmuannya belum sepenuhnya sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

c) Memastikan stabilitas jadwal dengan memperhitungkan proyeksi jumlah mahasiswa baru dan kebutuhan rombongan belajar (rombel) sejak tahap awal penyusunan jadwal, khususnya pada program pascasarjana.
d) Meningkatkan koordinasi antar-prodi dan tingkat fakultas dalam pengelolaan jadwal agar perubahan mendadak dapat diminimalkan.

2) Rekomendasi Perbaikan Sarana dan Prasarana
a) Melengkapi petunjuk teknis penggunaan gedung, papan nama ruang, dan petunjuk keselamatan/penyelamatan darurat di seluruh gedung, khususnya pada prodi dengan capaian terendah (S1 PGMI, S1 PAI).
b) Menyediakan dan memastikan fungsi alat pemadam kebakaran (APAR) di setiap gedung secara berkala.
c) Melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap LCD proyektor dan Smart TV, terutama di kelas-kelas Gedung N, D4, K, dan IsDB yang paling sering dilaporkan mengalami gangguan.
d) Meningkatkan kebersihan dan kerapian ruang kelas serta lingkungan kampus secara berkala, termasuk penataan kabel dan kelengkapan sarana dasar seperti spidol dan penghapus.
e) Meningkatkan kualitas jaringan WiFi pada titik-titik yang masih lemah (Gedung K dan IsDB lantai 2) serta menyediakan genset cadangan untuk mengantisipasi pemadaman listrik.

3) Rekomendasi Perbaikan Penyusunan RPS
a) Melakukan sosialisasi lebih lanjut terkait mekanisme validasi Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan pengesahan Ketua Program Studi agar diterapkan secara konsisten di seluruh program studi.
b) Mendorong dosen untuk lebih memahami dan mengimplementasikan integrasi hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, mengingat komponen ini secara konsisten memperoleh skor terendah di berbagai prodi.

c) Mewajibkan dosen mencantumkan referensi penelitian/jurnal, termasuk karya sendiri atau karya dosen UIN Walisongo, dalam daftar pustaka RPS untuk meningkatkan orisinalitas dan kualitas akademik.

d) Menyempurnakan fitur sistem akademik (akademik.walisongo.ac.id) agar dapat mengakomodasi pengisian seluruh substansi RPS secara jelas, lengkap, dan mudah dipahami dosen.

4) Rekomendasi Perbaikan Kehadiran Dosen dan Mahasiswa Minggu Pertama

a) Meningkatkan sosialisasi pentingnya kehadiran mahasiswa di minggu pertama, terutama pada program studi dengan tingkat kehadiran mahasiswa relatif rendah seperti S2 MPI (85%).

b) Memastikan seluruh dosen menginput jurnal perkuliahan secara tepat waktu pada minggu pertama untuk menjaga keakuratan data Sijamu.

c) Memberikan alternatif akses materi bagi mahasiswa yang berhalangan hadir, misalnya melalui platform digital, agar tidak tertinggal materi dasar perkuliahan.

d) Mendorong dosen menyampaikan keterkaitan mata kuliah dengan visi dan misi program studi pada pertemuan pertama secara lebih eksplisit.

2. FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

a. Temuan

Berdasarkan keseluruhan data, dapat dirumuskan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1) Kesiapan akademik awal semester secara umum sudah baik

Jadwal, RPS, dan pelaksanaan perkuliahan minggu pertama telah tersedia dan berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem persiapan awal semester telah berjalan relatif efektif.

2) RPS merupakan aspek dengan capaian relatif tinggi

Rerata RPS sebesar 3,94/4 menunjukkan tingkat pemenuhan instrumen yang tinggi. Akan tetapi, beberapa komponen substantif masih memerlukan penguatan, khususnya integrasi penelitian/pengabdian, alokasi waktu, dan sistem penilaian tugas.

3) Sarana prasarana menjadi area yang paling membutuhkan tindak lanjut

   Skor WiFi 3,11, keamanan/kenyamanan 3,31, dan sarana ruang kelas 3,50 menunjukkan bahwa aspek fasilitas belum sekuat aspek akademik.

4) Terdapat persoalan fasilitas yang bersifat operasional

   Masalah yang ditemukan bukan hanya fasilitas yang belum tersedia, tetapi juga fasilitas yang rusak, tidak berfungsi, tidak lengkap, atau belum terpelihara secara optimal, seperti AC, remote, HDMI, alat tulis kelas, kebersihan, dan pintu.

5) WiFi menjadi salah satu titik lemah utama

   Fasilitas internet memperoleh skor terendah dalam kelompok sarana prasarana, yaitu 3,11, dengan keluhan bahwa akses WiFi masih sering sulit.

6) Kehadiran mahasiswa relatif baik

   Rerata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 93%, meskipun masih terdapat mahasiswa yang belum hadir pada minggu pertama.

7) Data kehadiran dosen membutuhkan penguatan validitas administrasi

   Dokumen mencatat bahwa tidak semua dosen mengisi jurnal perkuliahan minggu pertama, sehingga terdapat potensi ketidaksesuaian antara kehadiran aktual dan data administratif.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi perbaikan dapat dibuat lebih operasional sebagai berikut:

No.	Temuan	Rekomendasi	Prioritas
1	Kesiapan jadwal belum seragam antaprodi	Melakukan verifikasi jadwal secara berjenjang sebelum semester dimulai	Tinggi
2	Beberapa fasilitas kelas tidak berfungsi	Membuat checklist fasilitas ruang kelas dan pemeriksaan harian/mingguan	Tinggi
3	AC dan remote bermasalah	Inventarisasi seluruh AC/remote dan penjadwalan pemeliharaan berkala	Tinggi
4	Perangkat pembelajaran terbatas	Menyediakan HDMI, spidol, penghapus, remote proyektor dan perangkat pendukung standar	Tinggi
5	Kebersihan beberapa ruang belum optimal	Meningkatkan kontrol kebersihan sebelum pergantian sesi perkuliahan	Sedang
6	Parkir terbatas	Melakukan evaluasi kapasitas dan rekayasa pengelolaan parkir	Sedang
7	Mushola kurang nyaman	Meningkatkan ventilasi, kebersihan, pengharum, dan sirkulasi udara	Tinggi
8	WiFi sering sulit diakses	Audit kapasitas jaringan, titik akses, dan kestabilan koneksi	Sangat tinggi
9	Integrasi penelitian/pengabdian dalam RPS belum optimal	Workshop penyusunan RPS berbasis penelitian dan pengabdian	Tinggi
10	Sistem penilaian tugas belum seragam	Menyusun panduan/rubrik penilaian tugas terstruktur dan mandiri	Tinggi
11	Alokasi waktu dalam beberapa RPS masih rendah	Review RPS oleh Kaprodi/RMK sebelum disahkan	Sedang

12	Jurnal kehadiran dosen belum konsisten	Mewajibkan pengisian jurnal setiap pertemuan dan melakukan monitoring berkala	Sangat tinggi

3. FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

a. Temuan

1) Beberapa RPS belum diinput oleh dosen rumpun mata kuliah (RMK) serta beberapa masih terdapat komponen yang belum lengkap atau dijelaskan secara detail.
2) Penjadwalan kuliah di minggu pertama bertabrakan dengan jadwal penarikan KKN, sehingga ada beberapa perkuliahan yang terpaksa diliburkan.
3) Penjadwalan hari pertama kuliah di minggu pertama bersamaan dengan jadwal Studium Generale, sehingga perkuliahan untuk kelas mahasiswa semester 1 terpaksa diliburkan/dipindah dengan mengikuti SG.
4) Penjadwalan hari pertama kuliah mengikuti tanggal awal bulan, yang bertepatan dengan hari Selasa, sehingga dosen dan mahasiswa yang mempunyai jadwal di hari Senin banyak mengalami kebingungan.
5) Pembagian rombel pada beberapa kelas mengalami ketimpangan secara jumlah, sehingga ada kelas yang berisi jumlah maksimal (40 mhs), sementara ada kelas dengan jumlah mahasiswa hanya 1-4 saja.
6) Banyak mahasiswa pada makul mengulang tidak masuk di minggu pertama.
7) Sarana gedung dan ruang kelas belum ramah bagi penyandang disabilitas.
8) Kamar mandi terlalu sedikit.
9) AC dan Smart TV kadang rusak atau sulit dioperasikan. Apalagi jika listrik padam, sangat panas dan mengganggu jalannya KBM
10) Beberapa ruang kelas memiliki koneksi WiFi yang tidak stabil.

11) Temuan: Fasilitas Perkuliahan tidak hanya disediakan, tetapi juga dipelihara. Terutama untuk kelengkapan di kelas seperti remote AC, spidol, penghapus.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) RPS:
    a. Kaprodi perlu mengingatkan kembali kepada dosen koordinator mata kuliah untuk segera mengisikan RPS di akun Walisiadiknya.
    b. Dosen perlu melakukan peninjauan dan penyempurnaan RPS secara berkala untuk memastikan kelengkapan komponen, keselarasan CPL–CPMK–Sub-CPMK, relevansi materi dan metode pembelajaran, serta kesesuaian sistem penilaian dengan capaian pembelajaran. RPS juga perlu diperbarui terutama pada bagian referensi dan studi kasus sesuai perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembelajaran serta menjadi acuan yang konsisten dalam pelaksanaan perkuliahan.
2) Kehadiran:
    a. Penjadwalan oleh akademik di tingkat universitas sebaiknya berkoordinasi antara satu lembaga dengan lembaga lain, misalnya penjadwalan KKN oleh LPPM dikoordinasikan dengan jadwal perkuliahan pertama oleh akademik; dan penjadwalan oleh bagian akademik sebaiknya diupayakan agar tidak tumpang tindih, misalnya dengan mengupayakan agar perkuliahan pertama tidak bersamaan dengan Studium Generale.
    b. Sebaiknya penjadwalan kuliah pada minggu pertama dimulai dari hari Senin, terlepas dari berapa pun tanggalnya.
    c. Pembagian kuota rombel dalam sistem akademik sebaiknya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa agar jumlah rombel merata.

d. Mahasiswa mengulang perlu perhatian khusus dari prodi agar diingatkan untuk disiplin, sehingga tidak mengulang lagi di semester berikutnya.

3) Sarpras:
   a. Penyediaan sarana yang ramah bagi penyandang disabilitas dan perhatian khusus bagi mahasiswa penyandang disabilitas.
   b. Menambah kamar mandi, tidak perlu terlalu luas, yang penting cukup dan bersih.
   c. Menambah tempat wudhu.
   d. Fasilitas Wi-Fi masih perlu ditingkatkan, terutama dari aspek kestabilan, kecepatan, dan pemerataan jangkauan jaringan Wi-Fi di ruang perkuliahan. Optimalisasi kapasitas jaringan, penambahan titik akses, serta pemeliharaan secara berkala diperlukan agar internet dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal.
   e. Penambahan fasilitas dalam kelas seperti penambahan rol kabel, pengharum ruangan dan APAR
   f. Tindak lanjut sebaiknya bukan semata-mata penambahan fasilitas baru, melainkan pemeriksaan dan pemeliharaan Gedung serta fasilitas yang ada. Meliputi: kebersihan ruang kelas, perbaikan meja, handle pintu, fungsi AC dan ketersediaan spidol, penghapus, remote AC dan LCD.

4. FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

a. Temuan

1) Keterbatasan ruang kelas yang representative dan memadai. Beberapa mahahasiswa menyampaikan keberatan terhadap penggunaan ruang perkuliahan di Kampus 1 dan Kamupus 2. Selain itu, masih ditemukan kendala pada fasilitas pendukung

pembelajaran, seperti smart TV, remot, LCD/proyektor, dan konektor HDMI.

2) Kehadiran dosen pada minggu pertama perkuliahan secara umum baik, dengan mayoritas dosen hadir dan melaksanakan kegiatan awal seperti perkenalan, kontrak belajar, dan penjelasan RPS. Namun, masih ada sebagian kecil dosen yang hanya melakukan perkenalan tanpa menyampaikan materi pendahuluan atau RPS, sehingga perlu monitoring lanjutan dan penguatan komitmen pelaksanaan minggu pertama perkuliahan agar lebih seragam di seluruh program studi. Bahkan, masih ditemukan dosen yang tidak hadir di minggu pertama perkuliahan.
3) Kesiapan sarana dan prasarana gedung dan ruang kelas, termasuk juga kemanan dan kenyamanan gedung dan ruang kelas masih dalam kategori Kurang Baik. Masih ada beberapa ruang kelas yang kabel proyektornya sudah rusak/tidak berfungsi seperti kelas L5, sehingga menghambat kegiatan perkuliahan yang seharusnya bisa berjalan lancar. Pada beberapa ruang juga perpustakaan FDK yang dijadikan tempat kuliah sirkulasi udara kurang baik dan cenderung panas, AC dan kipas angin tidak berfungsi dengan baik. Spidol boardmarker seringkali tidak tersedia di kelas.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berikut beberapa rekomendasi berkaitan dengan temuan monev awal perkuliahan semester Gasal 2026-2027:

1) Melakukan pemetaan dan evaluasi ketersediaan serta kelayakan ruang kelas dan fasilitas pendukung pembelajaran secara berkala, disertai penentuan skala prioritas pemenuhan dan perbaikan fasilitas berdasarkan kebutuhan masing-masing program studi. Penggunaan ruang perkuliahan di Kampus 1 dan Kampus 2 juga perlu dievaluasi dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.
2) Meningkatkan monitoring pelaksanaan perkuliahan pada minggu pertama dan memberikan penguatan kepada dosen agar kegiatan

awal perkuliahan mencakup perkenalan, kontrak perkuliahan, penyampaian RPS, serta materi pendahuluan sesuai karakteristik mata kuliah. Hasil monitoring perlu ditindaklanjuti melalui koordinasi dengan program studi untuk memastikan pelaksanaan minggu pertama berjalan secara konsisten.

3) Perlu adanya kroscek secara menyeluruh pada penjadwalan melalui kordinasi antara tim jadwal, prodi dan bagian akademik fakultas. Perlu pengecekan fasilitas LCD atau proyektor, keberfungsian AC dan kipas angin, ketersediaan spidol broadmarker di setiap ruang perkuliahan sebelum perkuliahan minggu pertama oleh tim IT fakultas yang dikordinir oleh Kabag TU. Secara teknis, perlu ada lembar ceklis ketersediaan dan keberfungsian sarana dan prasarana di seluruh ruang perkuliahan.

5. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

a. Temuan

Kegiatan monev awal perkuliahan Fakultas Sains dan teknologi Semester Gasal TA 2026/2027 telah berjalan dengan baik. Hal-hal yang menjadi temuan adalah sebagai berikut.

1) Hasil pengecekan persiapan jadwal pembelajaran berdasarkan SK dekan sangat baik dan sesuai antara mata kuliah yang ditugaskan dengan bidang keahlian dosen. Kegiatan penjadwalan berjalan dengan lancar dan melibatkan Kerjasama antara program studi, fakultas, dan PTIPD. Penjadwalan terbantu dengan sistem di walisiadik yang senantiasa dikembangkan fitur-fitur yang mempermudah monitoring ruang, dosen, jadwal, dan paket. Akan tetapi terdapat beberapa temuan sebagai berikut
    a. Program Studi Pendidikan Biologi
        i. Distribusi penjadwalan dosen kurang efektif dan efisien sehingga perlunya perbaikan pada aspek efisiensi distribusi jadwal dosen

ii. Penjadwalan mata kuliah praktik lebih dahulu dibandingkan dengan mata kuliah teori sehinga perlu ada peninjauan untuk penjadwalan pada semester berikutnya

iii. Penjadwalan mahasiswa yang beruntun dari kampus 2 ke kampus 3 atau sebaliknya sehingga, perlu ada peninjauan intuk penjadwalan semester berikutnya

b. Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kimia, Program Studi Teknologi Informasi

i. Terdapat beberapa mata kuliah yang penjadwalannya diganti pada perkuliahan minggu pertama sehingga perlu ada perhatian dalam penyusunan jadwal semester berikutnya.

c. Program Studi Kimia

i. Penyampaian jadwal mengajar kepada dosen sebaiknya tidak terlalu mepet waktunya.

ii. Alokasi masa perkuliahan dalam kalender akademik sebaiknya dibuat lebih dari 16 pertemuan, guna menanggulangi kendala dalam pelaksanaan perkuliahan yang mungkin terjadi.

d. Program Studi Teknik Lingkungan

i. Terdapat beberapa mata kuliah tidak sesuai antara dosen pengampu dengan bidang keahliannya sehingga perlu diperhatikan dalam penyusunan jadwal pada semester berikutnya

2) Persiapan sarana dan prasarana perkuliahan di FST berlangsung dengan sangat baik dengan nilai pada seluruh aspek > 90. Beberapa perlu diperhatikan dan ditingkatkan kesiapannya seperti 1) pemeliharaan dan perbaikan AC dan LCD; 2) penambahan jumlah LCD untuk digunakan di laboratorium terutama laboratorium kampus 2; 3) penambahan dan penataan fasilitas parkir; 4) Penambahan papan tulis di laboratorium matematika; 5) perawatan meja dan software dasar (Microsoft word, Excel, dst) di

laboratorium komputer; 6) peningkatan Bandwidth dan kecepatan internet; 7) kuliah teori sebaiknya dilaksanakan di ruang kuliah bukan di laboratorium; dan 8) Kebersihan ruang kelas, ruang dosen, laboratorium kampus 2 dan 3, serta toilet perlu ditingkatkan.

3) Persiapan RPS dosen di fakultas sains dan teknologi sudah sangat baik dengan nilai 90,23. Masih ada beberapa RPS yang Perlu ditingkatkan penjelasan implementasi integrasi penelitian/pengabdian pada pembelajaran; beberapa komponen RPS masih memerlukan penyempurnaan, meliputi kesesuaian deskripsi mata kuliah, CPMK, Sub-CPMK dan persentase penilaian dengan naskah akademik; Konten implementasi UoS belum dideskripsikan dengan penjelasan 3 strategi implementasi UoS-nya (yakni humanisasi, spiritualisasi, dan revitalisasi local wisdom-nya); Deskripsi pengalaman belajar belum menjelaskan 3 ranah proses/hasil belajar, terutama aspek psikomotorik untuk mata kuliah teori/non praktikum; Terdapat beberapa RPS yang menjelaskan adanya penilaian pada aspek psikomotorik/kinerja, namun belum dijelaskan sistem penilaian/bobot penilaiannya; Terdapat beberapa RPS yang belum mencantumkan kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas terstruktur dan tugas mandiri; Kajian pustaka belum mencantumkan rujukan hasil penelitian/pengabdian atau buku referensi dosen bersangkutan.
4) Kehadiran dosen di minggu pertama sangat baik dengan nilai 95,21 menurun dari monev sebelumnya yang memperoleh nila 98,00. Hal ini berarti dosen hadir, melakukan proses perkenalan, menjelaskan materi pendahuluan, menjelaskan RPS, melakukan kontrak belajar serta menjelaskan keterkaitan antara mata kuliah yang diajar dengan visi dan misi institusi. Kehadiran mahasiswa sangat baik 91,56 %.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Hasil temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan ada pada tabel berikut.

NO	Temuan	Rekomendasi
1	Hasil pengecekan persiapan jadwal pembelajaran berdasarkan SK dekan sangat baik dan sesuai antara mata kuliah yang ditugaskan dengan bidang keahlian dosen. Kegiatan penjadwalan berjalan dengan lancar dan melibatkan Kerjasama antara program studi, fakultas, dan PTIPD. Penjadwalan terbantu dengan sistem walisiadik yang senantiasa dikembangkan dengan fitur-fitur yang mempermudah dalam monitoring ruang, dosen, jadwal mata kuliah, dan paket/rombel. Akan tetapi terdapat beberapa temuan yaitu: a. Penjadwalan yang kurang efektif dan efisien pada segi pengaturan jadwal; b. Jadwal praktikum lebih dahulu dibandingkan dengan jadwal teori; d. pergantian jadwal pada minggu pertama perkuliahan; e. ketidaksesuaian dosen pengampu dengan bidang keahlian.	Pimpinan fakultas, pimpinan prodi, tim jadwal, dan PTIPD mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dan perbaikan jadwal untuk penjadwalan semester berikutnya agar tetap berjalan dengan baik dan lebih baik lagi.
2	Persiapan sarana dan prasarana lebih baik dibandingkan dengan semester lalu namun terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah: Perlu meningkatkan sarana prasarana mulai dari ketersediaan perlengkapan di kelas (remote AC, remote LCD proyektor, spidol dan	Pimpinan melaksanakan supervise untuk pengecekan secara berkala di seluruh ruang kuliah serta melaksanakan beberapa Tindakan yaitu: Perlu melakukan pendataan perlengkapan yang masih kurang maksimal. Selanjutnya perlu dilakukan

	penghapus), kebersihan kelas dan toilet, ketersediaan parkir, ketersediaan tempat sampah yang cukup, serta peningkatan koneksi Wifi yang lebih stabil. Sirkulasi udara di laboratorium Kampus 2 kurang baik. Perlu kelengkapan fasilitas lab jaringan computer di kampus 2.	perawatan dan pemeriksaan secara berkala.
3	Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar komponen RPS sudah mendapatkan skor yang optimal. Akan tetapi, beberapa poin pada rubrik penilaian RPS masih perlu ditingkatkan antara lain penjelasan implementasi integrasi penelitian/pengabdian pada pembelajaran, kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas terstruktur maupun tugas mandiri serta penggunaan kajian pustaka atau referensi.	Setiap dosen diharapkan meningkatkan kapasitasnya dalam menyusun RPS sehingga kualitas pembelajaran semakin optimal. Selain itu untuk beberapa komponen perlu adanya sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus atau workshop untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun RPS yang baik. Pimpinan Fakultas dan pimpinan prodi meningkatkan kualitas RPS melalui optimalisasi peran RMK.
4	a. Kualitas dosen pada perkuliahan minggu pertama sangat bagus dosen mayoritas hadir, melakukan proses perkenalan, menjelaskan materi pendahuluan dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), melakukan kontrak belajar, serta menjelaskan keterkaitan Mata Kuliah yang diajar dengan Visi dan Misi, namun belum seluruhnya maksimal. Persentase kehadiran dosen pada minggu pertama perkuliahan masih ada yang	a. Pimpinan senantiasa Pimpinan senantiasa memberikan pengingat kepada dosen untuk Dosen hadir, melakukan proses perkenalan, menjelaskan materi pendahuluan dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), melakukan kontrak belajar, serta menjelaskan keterkaitan Mata Kuliah yang diajar dengan Visi dan Misi. b. Sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengusahakan selalu hadir

	belum 100% karena lupa mengisi jurnal perkuliahan pada minggu pertama. b. Persentase kehadiran mahasiswa belum 100% karena sakit dan izin.	pada perkuliahan minggu pertama.

6. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

a. Temuan

Tidak ada laporan

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Beberapa rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan adalah:

1) Mempertahankan aspek yang sudah dinilai baik

   Unsur atau aspek yang telah memperoleh penilaian tinggi perlu dipertahankan konsistensinya agar kualitas pelayanan/kinerja tetap terjaga.

2) Mengidentifikasi penyebab munculnya skor 2

   Sebanyak 9 responden memberikan skor 2. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui bagian yang masih dianggap kurang memenuhi harapan, misalnya melalui pertanyaan terbuka, wawancara singkat, atau forum evaluasi.

3) Meningkatkan kualitas pada aspek yang belum optimal

   Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menentukan aspek yang perlu ditingkatkan, baik dari sisi kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, kemudahan akses, responsivitas, maupun kualitas interaksi dengan pengguna.

4) Meningkatkan konsistensi pelayanan

   Perbedaan pengalaman antarresponden perlu diminimalkan sehingga kualitas yang baik tidak hanya dirasakan oleh sebagian pengguna, tetapi dapat dirasakan secara konsisten oleh seluruh responden.

5) Melakukan evaluasi secara berkala

Survei serupa sebaiknya dilakukan secara periodik untuk melihat perkembangan hasil perbaikan dan memastikan bahwa peningkatan kualitas dapat dipertahankan.

7. FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

a. Temuan

Kegiatan monev internal Famkultas Psikologi dan Kesehatan awal Semester Gasal TA 2026/2027 telah berjalan dengan baik. Hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1) Rata-rata hasil kehadiran dosen dengan kualitas terbaik (Dosen hadir, melakukan proses perkenalan, menjelaskan materi pendahuluan dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), melakukan kontrak belajar, serta menjelaskan keterkaitan Mata Kuliah yang diajar dengan Visi dan Misi) sebanyak 3.00 untuk Prodi Psikologi dan 3.73 untuk Prodi Gizi. Secara keseluruhan sudah menunjukkan kualitas kehadiran yang baik.
2) Persentase kehadiran dosen pada minggu pertama sebanyak 100% untuk Prodi Psikologi dan 100% untuk Prod Gizi.
3) Presentase Kehadiran mahasiswa pada minggu pertama sebanyak 99 % untuk Prodi Psikologi dan 93% untuk Prodi Gizi.
4) Sejumlah dosen masih menggunakan referensi lebih dari 10 tahun terakhir dan minimnya referensi karya dosen pengampu maupun dosen dari UIN Walisongo yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan simpulan hasil monev di atas, maka diberikan rekomendasi dan perbaikan sebagai berikut.

1) Masih ada dosen yang perlu monitoring aktif dari prodi berkaitan evaluasi RPS, perlu dilakukan diskusi dan pendampingan terhadap kendala dosen.
2) Perlu diadakanya sosialisasi CPL yang sudah ditetapkan kepada para dosen. Selain itu, peninjauan RPS harus dilakukan oleh Kelompok

Bidang Keilmuan (KBK) pada tiap awal semester sebelum perkuliahan dimulai.

3) Berikan fasilitasi penelitian dan pengabdian dosen secara menyeluruh berdasar kelompok bidang keilmuan.
4) Mensosialisasikan kepada dosen untuk mengintegrasikan karya ilmiah pribadi maupun dosen UIN Walisongo lain (baik dalam bentuk penelitian, pengabdian, buku, dsb) untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
5) Adanya kartu control/system kontrol terhadap fasilitas perkuliahan secara berkala (tiap minggu/tiap bulan) untuk memastikan ketersediaan media pembelajaran yang memadai.

8. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

a. Temuan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Bab III, temuan utama pelaksanaan awal perkuliahan Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027 adalah sebagai berikut:

1) Persiapan Jadwal Perkuliahan dan Kesesuaian SDM Pengampu Mata Kuliah

Program Studi	Jadwal Kuliah	Dosen Pengampu MK	Rerata
Prodi S1 Ekonomi Islam	4	4	4,0
Prodi S1 Perbankan Syariah	4	4	4,0
Prodi S1 Akuntansi Syariah	3	3	3,0
Prodi S1 Manajemen	3	4	3,5
Prodi S1 Bisnis Digital	3	4	3,5
Prodi S2 Ekonomi Syariah	4	4	4,0
Rerata FEBI	3,5	3,8	3,7

a. Secara fakultas, kesiapan jadwal perkuliahan dan kesesuaian SDM pengampu mata kuliah memperoleh rerata 3,7 dari skala 4. Jadwal telah disahkan, kontennya lengkap, dan dapat diakses oleh dosen serta mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai.
b. Stabilitas jadwal masih perlu diperbaiki. Prodi S1 Akuntansi Syariah, S1 Manajemen, dan S1 Bisnis Digital memperoleh skor 3 pada komponen jadwal karena masih terjadi perpindahan ruang setelah perkuliahan dimulai.
c. Kesesuaian dosen pengampu mata kuliah mencapai rerata 3,8. Lima program studi memperoleh skor 4. Prodi S1 Akuntansi Syariah memperoleh skor 3 karena masih terdapat dosen yang mengampu mata kuliah di luar kompetensi atau kepakarannya serta menerima variasi mata kuliah yang terlalu banyak.

2) Kondisi Kelengkapan Fasilitas, Keamanan dan Kenyamanan Sarpras Perkuliahan, serta Kondisi Penggunaan Aplikasi Kuliah Daring

Dimensi	Skor Survei Mahasiswa (n=101)	Kategori
Sarana Gedung & Ruang Kelas	3,45	Baik
Keamanan & Kenyamanan Gedung/Ruang	2,76	Cukup
Fasilitas Internet (WiFi)	2,88	Cukup
Rata-rata Komposit	3,03	Cukup–Baik

a. Kelengkapan fisik dasar ruang kelas berada pada kategori baik dengan skor 3,45. Keamanan dan kenyamanan gedung atau ruang memperoleh skor 2,76, sedangkan fasilitas WiFi memperoleh skor 2,88. Rata-rata komposit sebesar 3,03 menunjukkan kondisi sarana prasarana berada pada kategori cukup sampai baik, tetapi belum merata.

b. Terdapat 35 penilaian berskor 0 sampai 1 yang berasal dari 15 respons atau 14,9% responden. Penilaian rendah tersebut terdiri atas 5 pada dimensi sarana gedung, 14 pada keamanan dan kenyamanan, serta 16 pada fasilitas WiFi. Temuan ini menunjukkan adanya ruang kelas yang memerlukan penanganan terarah.
c. Gedung ISDB memperoleh rerata komposit 2,06 dan Gedung L 2,24, sehingga keduanya menjadi lokasi yang paling membutuhkan perhatian. Gedung M dan Gedung G menunjukkan kondisi paling stabil dengan skor komposit di atas 3,3. Prodi S1 Akuntansi Syariah paling terdampak karena banyak menggunakan ruang di Gedung L. Data Prodi S1 Perbankan Syariah dan S1 Bisnis Digital masing-masing hanya berasal dari satu respons, sehingga belum representatif untuk perbandingan antarprogram studi.
d. Keluhan yang paling banyak disampaikan mahasiswa adalah AC atau kipas angin tidak berfungsi dan ruangan terasa panas sebanyak 38 penyebutan, serta WiFi lambat, tidak stabil, atau tidak terjangkau sebanyak 24 penyebutan. Keluhan tersebut terutama terkonsentrasi di Gedung L dan ISDB.
e. Keluhan lain mencakup meja dan kursi yang kurang memadai sebanyak 12 penyebutan, stop kontak atau instalasi listrik sebanyak 6, kelengkapan papan tulis dan alat tulis kelas sebanyak 5, kebersihan ruang sebanyak 4, LCD atau proyektor sebanyak 3, serta kondisi struktur bangunan sebanyak 2 penyebutan. Dua laporan terkait struktur bangunan memerlukan verifikasi teknis lebih lanjut.
f. Platform e-learning UIN Walisongo telah siap digunakan sejak hari pertama perkuliahan dan telah dimanfaatkan sebagian dosen sebagai media pendukung perkuliahan luring.

3) Struktur dan Konten Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Program Studi	Rata-rata Skor (maks. 88)	Persentase Kesesuaian
Prodi S1 Ekonomi Islam	87,2	99,0%
Prodi S1 Perbankan Syariah	88,0	100%
Prodi S1 Akuntansi Syariah	87,3	99,2%
Prodi S1 Manajemen	88,0	100%
Prodi S1 Bisnis Digital	88,0	100%
Prodi S2 Ekonomi Syariah	76,6	87,0%
Rerata FEBI	85,9	97,5%

a. Rerata kesesuaian struktur dan konten RPS tingkat fakultas mencapai 97,5%, dengan rata-rata skor 85,9 dari skor maksimal 88. Sebanyak 53 dari 66 RPS yang dimonev atau 80,3% mencapai skor sempurna pada seluruh 22 komponen.
b. Prodi S2 Ekonomi Syariah mencatat capaian terendah sebesar 87,0%. Tidak satu pun dari 5 RPS yang dimonev mencapai skor sempurna. Seluruh RPS telah memuat penjelasan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi kualitas pengisiannya masih rendah dengan skor rata-rata 1 dari skala 4. Selain itu, seluruh RPS belum mencantumkan alokasi waktu untuk setiap perkuliahan.
c. Pada program studi sarjana, komponen yang masih memerlukan penguatan adalah penjelasan integrasi penelitian dan pengabdian pada pembelajaran serta implementasi paradigma kesatuan ilmu atau unity of sciences. Pola ini konsisten dengan temuan semester sebelumnya.
d. Prodi S1 Bisnis Digital mencapai skor 88 pada tiga RPS yang dimonev, tetapi masih terdapat tiga mata kuliah terjadwal yang belum memiliki RPS, yaitu Database System, Decision

Thinking and Business Model, dan Manajemen Keuangan. Dengan demikian, capaian 100% pada prodi tersebut berlaku untuk RPS yang tersedia, bukan untuk seluruh mata kuliah yang terjadwal.

4) Kehadiran Dosen dan Mahasiswa pada Perkuliahan Minggu Pertama

Program Studi	Kualitas Kehadiran Dosen	Persentase Kehadiran Dosen	Persentase Kehadiran Mahasiswa
Prodi S1 Ekonomi Islam	4	100%	97,88%
Prodi S1 Perbankan Syariah	4	100%	95,46%
Prodi S1 Akuntansi Syariah	4	100%	97,98%
Prodi S1 Manajemen	4	100%	97,00%
Prodi S1 Bisnis Digital	4	100%	95,00%
Prodi S2 Ekonomi Syariah	4	100%	100%
Rerata FEBI	4,0	100%	97,2%

a. Pada seluruh enam program studi, kualitas kehadiran dosen memperoleh skor 4 dan persentase kehadiran dosen mencapai 100% pada kelas yang terjadwal. Dosen hadir, melakukan perkenalan, menjelaskan materi pendahuluan dan RPS, melakukan kontrak belajar, serta menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan visi dan misi program studi.
b. Kehadiran mahasiswa berada pada rentang 95,00% sampai 100% dengan rerata FEBI sebesar 97,2%. Prodi S2 Ekonomi Syariah mencatat kehadiran tertinggi sebesar 100%, sedangkan Prodi S1 Bisnis Digital sebesar 95,00% dan Prodi S1 Perbankan Syariah sebesar 95,46%.
c. Pada lima program studi sarjana, rerata kehadiran mahasiswa mencapai 96,7%. Mayoritas ketidakhadiran

tercatat tanpa keterangan, sedangkan sebagian kecil disebabkan sakit dan izin.

d. Aspek kehadiran dosen dan mahasiswa merupakan capaian kuat pada awal semester ini. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui pemantauan rutin agar kualitas kehadiran pada minggu pertama berlanjut pada minggu-minggu berikutnya.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi perbaikan disusun sesuai empat aspek monev dan diarahkan pada tindak lanjut yang dapat dipantau dalam siklus penjaminan mutu:

1) Dalam rangka meningkatkan kesiapan jadwal perkuliahan dan kesesuaian SDM pengampu mata kuliah:

a. Fakultas memastikan finalisasi jadwal dan penetapan ruang perkuliahan sebelum hari pertama kuliah. Perubahan ruang setelah perkuliahan dimulai dibatasi pada kondisi yang benar-benar diperlukan dan disampaikan melalui satu kanal informasi resmi kepada dosen serta mahasiswa.

b. Fakultas dan program studi meninjau kembali penugasan mata kuliah pada Prodi S1 Akuntansi Syariah dengan mempertimbangkan kompetensi, kepakaran, dan jumlah variasi mata kuliah yang diampu setiap dosen.

c. Sistem team teaching digunakan apabila terdapat kebutuhan pendampingan pada mata kuliah yang belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi dosen pengampu.

d. Bagian Akademik, program studi, GKM, dan GPM menggunakan daftar periksa kesiapan jadwal serta kesesuaian pengampu sebelum minggu pertama, kemudian melakukan verifikasi ulang setelah pekan pertama untuk memastikan perubahan ruang dan penugasan telah terselesaikan.

2) Dalam rangka meningkatkan kelengkapan fasilitas, keamanan dan kenyamanan sarana prasarana perkuliahan, serta dukungan aplikasi kuliah daring:
    a. Prioritas segera dilakukan pada Gedung L dan ISDB melalui pemeriksaan serta perbaikan AC, kipas angin, dan sirkulasi udara, karena keluhan ruangan panas merupakan keluhan yang paling banyak disampaikan mahasiswa.
    b. Fakultas bersama PTIPD memperbaiki kualitas jaringan WiFi terutama di Gedung L dan ISDB, kemudian melakukan uji kekuatan sinyal dan akses internet pada ruang yang telah ditangani.
    c. Bagian Umum atau Sarpras melakukan inventarisasi dan perbaikan meja, kursi, stop kontak, instalasi listrik, papan tulis, spidol, dan penghapus berdasarkan ruang yang dilaporkan bermasalah.
    d. Kondisi LCD atau proyektor, khususnya proyektor yang dilaporkan buram di Gedung ISDB, diperiksa dan diperbaiki. Informasi pemindahan ruang pengganti juga harus disampaikan secara jelas dan seragam.
    e. Audit keamanan dan kenyamanan ruang dilakukan dengan menggunakan kriteria instrumen monev, termasuk fungsi alat pemadam kebakaran, petunjuk evakuasi, sirkulasi udara, dan gangguan suara, sehingga skor dimensi keamanan dan kenyamanan dapat ditingkatkan pada monev berikutnya.
    f. Kebersihan ruang kelas dipelihara secara rutin, terutama pada ruang yang terdampak debu dari kegiatan pembangunan atau renovasi.
    g. GPM melaksanakan survei sarana prasarana lanjutan pada akhir semester dengan distribusi responden yang lebih seimbang antarprogram studi dan antar gedung. Survei lanjutan perlu menambah representasi Prodi S1 Perbankan Syariah dan S1 Bisnis Digital, serta mencatat ruang pengganti

seperti American Corner dan 2 ruangan di kampus 1 secara konsisten.

3) Dalam rangka meningkatkan struktur, konten, dan kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester:
    a. Program studi menetapkan tenggat unggah RPS pada SiJamu sebelum perkuliahan dimulai dan melakukan verifikasi kelengkapan terhadap seluruh mata kuliah yang terjadwal, bukan hanya terhadap RPS yang telah tersedia.
    b. Prodi S1 Bisnis Digital segera menyelesaikan RPS untuk Database System, Decision Thinking and Business Model, dan Manajemen Keuangan agar seluruh mata kuliah terjadwal memiliki dokumen pembelajaran yang lengkap.
    c. Prodi S2 Ekonomi Syariah melaksanakan pendampingan penyusunan RPS yang berfokus pada pencantuman alokasi waktu setiap pertemuan dan peningkatan mutu penjelasan integrasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran.
    d. Fakultas menyediakan contoh pengisian yang baik untuk komponen integrasi penelitian dan pengabdian serta paradigma kesatuan ilmu atau unity of sciences, karena kedua komponen tersebut masih menjadi titik lemah yang berulang pada program studi sarjana.
    e. Diskusi dosen rumpun keilmuan dilanjutkan sebagai mekanisme penyelarasan RPS. Kegiatan ini diarahkan pada konsistensi capaian pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, referensi mutakhir, serta penerapan kurikulum berbasis outcome-based education.
4) Dalam rangka mempertahankan kualitas kehadiran dosen dan mahasiswa pada awal perkuliahan:
    a. Fakultas dan program studi mempertahankan pemantauan minggu pertama agar kehadiran dosen tetap 100% dan

kualitas pertemuan pertama tetap memenuhi seluruh unsur pada instrumen monev.

b. Dosen tetap mengisi jurnal perkuliahan pada Walisiadik secara tepat waktu agar data kehadiran dapat digunakan sebagai dasar pemantauan yang konsisten.
c. Keterangan sakit dan izin dicatat secara tertib agar data kehadiran dapat membedakan ketidakhadiran beralasan dan tanpa keterangan.
d. Sistem kontrol kehadiran berbasis daring yang terintegrasi dengan Siadik dan SiJamu dipertahankan serta digunakan secara konsisten oleh seluruh program studi.

9. FAKULTAS KEDOKTERAN

a. Temuan

Kegiatan monev internal Fakultas Kedokteran awal Semester Gasal TA 2026/2027 telah berjalan dengan baik. Hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1) Persiapan jadwal perkuliahan memiliki skor 3,00 dikarenakan terdapat beberapa perubahan pada jadwal dosen setelah masa perkuliahan dimulai.
2) Kesesuaian SDM pengampu mata kuliah memiliki skor cukup baik yaitu 3,00 namun SK jadwal dari fakultas belum disampaikan ke para dosen pada minggu pertama.
3) Kelengkapan fasilitas, keamanan & kenyamanan sarpras perkuliahan, dan kondisi penggunaan aplikasi kuliah daring pada prodi kedokteran memiliki skor rata-rata yaitu 3,67 dengan masih belum ada petunjuk teknis penggunaan gedung & ruang, papan nama ruang, dan petunjuk penyelamatan saat situasi darurat di gedung FK.
4) Struktur dan Konten Rencana Perkuliahan Semester (RPS) masih memiliki skor yang kurang, yaitu 3,54. Hasil ini disebabkan beberapa komponen/aspek RPS yang belum sepenuhnya terpenuhi seperti kode mata kuliah, semester dan tahun akademik, tanda tangan dosen

pengampu, deskripsi mata kuliah, deskripsi kemampuan akhir, penjelasan implementasi paradigma kesatuan ilmu (unity of sciences), penjelasan implementasi integrasi penelitian/pengabdian pada pembelajaran, alokasi waktu proses pembelajaran, kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas terstruktur, kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas mandiri, dan kajian pustaka/daftar pustaka.

5) Kualitas kehadiaran dosen dalam perkuliahan minggu pertama sudah berjalan sangat baik dengan skor 4,00.
6) Persentase kehadiran dosen pada minggu pertama sudah berjalan baik dengan skor rata-rata 91,55% yaitu masih terdapat beberapa dosen yang tidak hadir pada perkuliahan minggu pertama.
7) Persentase kehadiran mahasiswa pada minggu pertama sudah berjalan baik dengan skor rata-rata 99,81%, yang dapat diartikan baik, namun masih terdapat satu mahasiswa yang berhalangan hadir pada 3 pertemuan substansi mata kuliah dikarenakan sakit.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan simpulan hasil monev di atas, maka diberikan rekomendasi dan perbaikan sebagai berikut.

1) Perlu adanya timeline penyusunan SK mengajar setiap awal semester baru agar jadwal pembuatan SK mengajar dapat diterapkan secara tepat waktu.
2) Perlu percepatan penyediaan gedung mandiri untuk Fakultas Kedokteran yang tidak bergabung bersama prodi lain, serta disertai pemenuhan fasilitas dan petunjuk teknis penggunaan gedung.
3) Perlu adanya bimbingan / Focus Group Discussion (FGD) dari LPM Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang kepada Tim GPM-GKM Fakultas Kedokteran dan Tim Penyusun RPS agar seluruh komponen/aspek dalam RPS Prodi Kedokteran dapat memenuhi standar RPS Universitas.
4) Perlu adanya pengingat dari Kaprodi kepada dosen yang tidak hadir pada perkuliahan minggu pertama

5) Perlu ditingkatkan penggunaan dan intgerasi aplikasi Sistem Penjaminan Mutu (SIJAMU) antara Dosen, Tenaga Pendidik FK, dengan PTIPD.
6) Beberapa poin saran dan masukan mahasiswa mengenai sarana dan prasarana segera ditindaklanjuti dan diperbaiki semaksimal mungkin.

10. PASCASARJANA

a. Temuan

Kegiatan monev internal Pascasarjana awal Semester Gasal 2026/2027 telah berjalan dengan baik, berdasarkan rekapitulasi laporan GKM S2 Ilmu Agama Islam dan GKM S3 Studi Islam. Hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1) Kesiapan jadwal perkuliahan mendapat skor rata-rata 3,79 dari 4, meningkat dibanding semester sebelumnya (3,50), dengan capaian S2 (3,88) sedikit lebih tinggi daripada S3 (3,78).
2) Kesesuaian dosen pengampu mata kuliah mendapat skor rata-rata 3,79, menunjukkan kategori sangat baik di kedua program studi.
3) Sarana gedung dan ruang kelas mendapat skor rata-rata 3,83, keamanan & kenyamanan 3,84, dan fasilitas internet 3,83. Ketiganya berkategori baik hingga sangat baik, meski masih ada laporan kendala kebersihan dan kelengkapan perangkat di sejumlah ruang kelas S3.
4) Kehadiran dan kesiapan dosen pada perkuliahan minggu pertama mendapat skor rata-rata 3,87, namun distribusi RPS kepada mahasiswa masih banyak dilakukan melalui WhatsApp, belum melalui Siakad.
5) Skor rata-rata keseluruhan Pascasarjana pada monev semester ini adalah 3,82 dari skala 0-4, meningkat dari capaian keseluruhan semester sebelumnya.
6) Dari delapan rekomendasi monev semester sebelumnya, lima menunjukkan perbaikan yang baik, sementara penyediaan platform

Zoom institusional dan akses jurnal internasional/digital library belum terealisasi dan menjadi isu paling menonjol pada semester ini, khususnya di Program Studi S3 Studi Islam.

7) Kritik dan saran mahasiswa dari kedua program studi terpetakan ke dalam enam klaster isu utama, dengan permintaan kantin/fasilitas kenyamanan kampus muncul konsisten di kedua prodi, sementara isu Zoom institusional, akses jurnal, kebersihan gedung, sistem informasi akademik, serta kebijakan/pelayanan akademik lebih dominan disuarakan oleh mahasiswa S3 Studi Islam.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan temuan di atas, GPM Pascasarjana memberikan rekomendasi perbaikan berikut, disusun berdasarkan urgensi dan keberulangan isu pada dua semester terakhir.

1) Mempercepat pengadaan platform video conference (Zoom) dan/atau LMS institusional bagi perkuliahan daring di lingkungan Pascasarjana, mengingat isu ini telah diusulkan sejak semester sebelumnya dan belum terealisasi.
2) Mengusulkan pengadaan atau perluasan akses langganan jurnal internasional bereputasi (Scopus, Emerald, ScienceDirect) dan tools riset kepada Perpustakaan/LPPM UIN Walisongo, mengingat kebutuhan ini meningkat dan sangat relevan bagi produktivitas riset mahasiswa S3.
3) Mengkaji pola perkuliahan yang lebih akomodatif (hybrid/kelas sore/akhir pekan) bagi mahasiswa profesional dan mahasiswa luar kota, khususnya di Program Studi S3 Studi Islam.
4) Mewajibkan seluruh dosen pengampu mengunggah RPS pada system akademik, tidak hanya membagikannya melalui WhatsApp, agar dokumentasi RPS lebih tertib dan dapat diakses mahasiswa secara resmi.
5) Meningkatkan koordinasi dengan bagian rumah tangga/kebersihan kampus untuk pemeliharaan kebersihan dan perbaikan fasilitas fisik gedung Pascasarjana, terutama di lantai atas.

6) Menindaklanjuti usulan penyediaan kantin/titik layanan makan-minum di lingkungan gedung Pascasarjana, mengingat permintaan ini muncul konsisten di kedua program studi.
7) Mengkaji usulan kebijakan akademik terkait publikasi jurnal bereputasi (Q1/Q2) bagi mahasiswa S3 serta peninjauan SOP pelayanan front office lintas unit (PTIPD, Perpustakaan, Pusat Bahasa).
8) Mempertahankan capaian yang sudah baik pada aspek jadwal, kapasitas ruang kelas, sistem KRS, dan koordinasi tugas antar dosen, serta terus memantaunya pada semester berikutnya.

B. TEMUAN DAN REKOMENDASI UNIVERSITAS

1. Temuan

Berdasarkan laporan dari Gugus Penjaminan Mutu Fakkultas dan Pascasarjana, temuan umum laporan monitoring dan evaluasi awal kuliah semester Gasal tahun akademik 2026-2027 adalah sebagai berikut:

a. RPS
   1) Kurang terintegrasinya hasil penelitian dan pengabdian, dan kekhasan UIN dalam RPS
   2) Sangat minimnya tulisan dosen pengajar dalam referensi RPS
b. Jadwal
   1) Masih terdapat dosen yang mengajar tidak sesuai dengan bidang kompetensinya
   2) Kurang memperhatikan waktu jeda (antar waktu) bagi kelas mobile
c. Sarana dan prasarana
   1) Ketidakcukupan ruang kelas kuliah
   2) Lemahnya keamanan dan kenyamanan ruang kelas, terutama untuk difabel
   3) Wifi di beberapa lokasi perlu mendapat perhatian

2. Rekomendasi Perbaikan untuk ditindaklanjuti

a. RPS

   Kordinasi dengan wakil dekan bidang akademik dan kaprodi terkait revisi RPS, terutama terkait

1) integrasi hasil penelitian dan pengabdian, dan kekhasan UIN dalam RPS
2) Penambahan karya dosen pengajar dalam referensi RPS

b. Jadwal

Kordinasi dengan wakl dekan bidang akademik dan kaprodi terkait rekomendasi perbaikan jadwal, terutama terkait

1) Kesesuaian kompetensi dosen dengan matakuliah yang diajar dan team teaching
2) Manajemen jadwal yang mengatur jeda waktu (antar waktu) bagi kelas mobile

c. Sarana dan prasarana

Kordinasi dengan wakl dekan bidang saranaa Prasarana dan PTIPD terkait peningkatan mutu saran prasarana , terutama terkait

1) Kecukupan ruang kelas kuliah
2) Keamanan dan kenyamanan ruang kelas, terutama untuk difabel
3) Peningkatan Wifi di beberapa lokasi

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Awal Perkuliahan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, khususnya para pimpinan Fakultas, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga, hasil monev ini dapat menjadi data dan dasar bagi perbaikan mutu akademik di UIN Walisongo.

Semarang, 7 Oktober 2026

Ketua LPM

Dr. Saminanto, M.Sc.